

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis data perkembangan moral dan agama sebelum diterapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran (*pre-test*) dapat disimpulkan penerapan pendekatan saintifik dalam perkembangana moral dan agama anak masih dalam tahap berkembang. Dapat dilihat melalui perolehan nilai rata-rata dari 24 (dua puluh empat) sampel mendapatkan nilai sebesar 12,62 (dua belas koma enam dua) atau tergolong ke dalam kategori MB (Mulai Berkembang).
2. Berdasarkan hasil analisis data perkembangan moral dan agama setelah diterapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran (*post-test*) meningkat secara signifikan. Dapat dilihat perolehan nilai rata-rata dari 24 (dua puluh empat) sampel mendapatkan nilai sebesar 17,79 (tujuh belas koma tujuh sembilan) atau tergolong ke dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Terdapat peningkatan sebesar 5,17 (lima koma satu tujuh) dari selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* secara keseluruhan. Peningkatan terjadi secara signifikan karena proses pembelajaran kali ini cukup berbeda dari sebelumnya. Anak mengikuti kegiatan proses belajar dalam tahapan pendekatan saintifik dengan menghasilkan setiap karya pada masing-masing tahapan pendekatan saintifik. Hal ini dapat mengembangkan seluruh aspek pada perkembangan anak usia dini.
3. Penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulasi perkembangan moral dan pengetahuan keragaman agama berdasarkan perolehan nilai *N-Gain* secara keseluruhan memperoleh nilai 0,7 (nol koma tujuh) atau berdasarkan kriteria $0,3 \leq g \leq 0,7$ termasuk dalam kategori sedang. Maka penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulasi perkembangan moral dan agama pada anak usia

dini sedang atau cukup diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Selain itu, pada uji hipotesis *Paired Sample Test* mendapatkan nilai 0,001 (nol koma nol nol satu). Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ artinya memiliki pengaruh. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_1 (hipotesis satu) diterima. Artinya hipotesis diterima, secara penerapan pendekatan saintifik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan moral dan pengetahuan keragaman agama pada anak usia dini

5.2 Implikasi

Menurut temuan penelitian, perlu disampaikan bahwasannya penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulasi perkembangan moral dan pengetahuan keragaman agama pada anak usia dini di sekolah dalam penelitian terbukti cukup sukses dan relevan dalam pembelajaran, dapat dilihat melalui kegiatan sebelum diterapkan pendekatan saintifik dan setelah diterapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran memperoleh hasil peningkatan yang signifikan.

5.3 Rekomendasi

Melalui hasil penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan pendekatan ilmiah dapat meningkatkan perkembangan moral dan pengetahuan keragaman agama pada anak usia dini dalam pembelajaran di kelompok B1. Kepada lembaga sekolah bagian kelas B1 supaya terus selalu meningkatkan kualitas pembelajaran kepada anak agar menghasilkan anak-anak yang hebat untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya

5.3.2 Bagi Guru

Adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas cakrawala pendidik mengenai inovasi dalam pembelajaran dengan terus meningkatkan aspek-aspek perkembangan dan potensi anak.

5.3.3 Bagi Calon Pendidik

Penelitian dengan penerapan pendekatan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penerapan pembelajaran kepada anak usia dini dan dapat menambah pengetahuan bagi calon pendidik yang akan mengajar di lingkungan PAUD

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan merekomendasikan kepada peneliti berikutnya untuk mengatur waktu dengan baik serta menyesuaikan media yang akan digunakan untuk penelitian, karena dalam penerapan pendekatan saintifik yang telah dilakukan oleh peneliti tidak cukup untuk waktu dalam satu pertemuan, bahkan dalam dua pertemuan pun dapat dikatakan kurang efektif karena penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik membutuhkan waktu yang lebih luang dan efektif agar tahapan-tahapan dalam pendekatan saintifik dapat tersampaikan dengan baik. Pada penelitian ini dalam langkah pendekatan saintifik tahap akhir pada pertemuan I (satu) yaitu tahap mencoba, sedikit tergesa-gesa karena sudah melebihi waktu istirahat, tetapi anak masih dalam proses pembelajaran sedang mengerjakan kegiatan di tahap mencoba. Dengan ini, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali hal-hal yang baik dan rekomendasi dari peneliti agar menjadi lebih baik dan efektif dalam melakukan penelitian selanjutnya.